

## **Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pengiriman Hasil Produksi Ke Buyer Pada PT Katingan Timber Celebes**

*Design of Administrative Management Information Systems Delivery of Production Results to Buyers at Katingan Timber Celebes Plt.*

Anis Saleh<sup>1\*</sup>, Yan Herdianzah<sup>2</sup>, Andi Pawennari<sup>3</sup>, Arfandi Ahmad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[anis.saleh@umi.ac.id](mailto:anis.saleh@umi.ac.id), <sup>2</sup>[yan.herdianzah@umi.ac.id](mailto:yan.herdianzah@umi.ac.id)

*Article history: Received 12-11-2023, Accepted 23-02-2024, Published 23-02-2024*

### **Abstrak**

Industri kayu lapis di Indonesia saat ini masih mengalami banyak permasalahan seperti manajemen data ke *buyer* khususnya di PT.KTC yang merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan kayu lapis. Perusahaan tersebut masih menggunakan program pengolah angka *microsoft excel* dalam penginputan data pengiriman sehingga menimbulkan beberapa permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi *sub-system* yang terkait dengan sistem informasi manajemen administrasi pengiriman barang ke *buyer* serta merancang sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi sebagai alat evaluasi dan pengawasan. Perancangan sistem informasi pengiriman hasil produksi menggunakan pendekatan *prototype* yang berfokus pada penyajian *form input* dan *output* melalui tahap *conceptual system design* dalam sistem informasi manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan *set system objective* dalam sistem informasi pengiriman hasil produksi yang menjadi alat pengawasan dalam proses pengiriman. Adapun hasil rancangan model sistem informasi manajemen yang didapatkan adalah (1) menggunakan *software* berbasis *website*, (2) Semua data dari bagian terkait bisa diakses oleh admin yang membutuhkan laporan terkait pengiriman hasil produksi.

**Kata kunci:** Pengiriman Hasil Produksi; *Prototype*; *Set System Objective*; Sistem Informasi

### **Abstract :**

*The plywood industry in Indonesia is currently still experiencing many problems, such as data management for buyers, especially at PT.KTC, which is an industry that operates in the field of plywood processing. The company still uses the Microsoft Excel number processing program to input shipping data, which causes several problems. This research aims to identify sub-systems related to the administrative management information system for sending goods to buyers and to design an administrative management information system for delivering production results as an evaluation and monitoring tool. The design of the information system for delivering production results uses a prototype approach which focuses on presenting input and output forms through the conceptual system design stage in the management information system. The results of this research indicate that determining the set of objective systems in the production delivery information system is a monitoring tool in the delivery process. The results of the management information system design model obtained are (1) using website-based software, (2) All data from related sections can be accessed by admins who need reports related to the delivery of production results.*

**Keywords:** *Delivery of Production Results: Prototype; Set System Objective; Information System*

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan bisnis, baik itu di perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa [1]–[3]. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dari bahan baku menjadi barang jadi yang dapat digunakan oleh konsumen. Untuk mendukung aktivitas dalam perusahaan manufaktur diperlukan data dan informasi yang cepat, akurat, dan efisien sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan, begitupun dengan proses pengiriman barang ke *buyer*. Agar proses pengiriman barang berjalan dengan baik diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur kegiatan pengiriman barang berdasarkan permintaan *buyer* sesuai pesanan dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Perkembangan sistem informasi diseluruh dunia telah membuat hidup manusia semakin lebih mudah. Terutama sejak diciptakannya internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis ataupun hambatan waktu. Kita dapat berkomunikasi dengan keluarga/teman/rekan bisnis yang berada di berbagai belahan dunia secara langsung melalui jaringan internet. Manfaat berkembangnya sistem informasi ini sangat menguntungkan banyak pihak terutama perusahaan ataupun bidang usaha [4]–[6]. Sehingga sekarang ini banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk menunjang aktifitas perusahaannya [7], [8]. Karena sistem informasi sendiri dapat mempermudah untuk memajemen aktifitas perusahaan, khususnya sistem informasi yang berbasis web [9]–[12].

Untuk perusahaan manufaktur dengan skala permintaan yang cukup besar, menggunakan sistem informasi pengiriman barang dengan cara manual sudah tidak lagi memenuhi syarat cepat, akurat dan efisien [13], [14]. Berbagai permasalahan timbul, seperti tidak jelasnya stok barang digudang yang akan dikirim, sulitnya akses data, tidak ada sistem pengawasan pengiriman barang, staf sulit memperoleh informasi pengiriman, manajemen transportasi yang tidak pasti, serta terjadinya keterlambatan pengiriman.

PT. Katingan Timber Celebes (PT. KTC) adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kayu lapis dengan penjualan produk diekspor ke luar negeri seperti Jepang, Jerman dan lain-lain. Dengan banyaknya produk yang harus dikirim ke *buyer* maka banyak pula data dan informasi yang harus diolah dengan cepat dan akurat. Sistem informasi pengiriman yang digunakan pada PT.KTC masih menggunakan *microsoft excel* dalam penginputan data informasi pengiriman sehingga menimbulkan berbagai macam permasalahan.

Beberapa permasalahan yang terjadi secara terus menerus pada PT. KTC adalah (1) penyusunan informasi pengiriman dan permintaan produk dari konsumen, (2) analisis operasi yang masih belum akurat, (3) penetapan pengiriman hasil produksi masih belum terjadwal dengan konsisten [15], [16], (4) pendataan pengiriman hasil produksi belum terekapitulasi secara maksimal, (5) laporan rutin masih dibuat secara manual, (6) stok produk dan data ketersediaan transportasi kerap kali mengalami kekeliruan, (6) pengambilan keputusan hasil produksi untuk pendistribusian masih diputuskan secara manual.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT. KTC, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi yang tepat untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sudah efektif dan efisien dengan melakukan identifikasi sub-sistem yang terkait dengan sistem informasi manajemen administrasi pengiriman barang ke *buyer* serta melakukan perancangan strategi pengiriman hasil produksi sebagai alat evaluasi dan pengawasan [17]. Yang menjadi kebaruan pada penelitian ini adalah penggunaan metode analisis perancangan sistem informasi manajemen yang masih sangat langka digunakan pada perusahaan manufaktur.

## 2. Metode Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah (1) Manager Produksi, (2) Manager Penjualan, (3) Manager Gudang, (4) Manager Personalia, (5) Manager Suplier, dan (6) Manager SDM. Sedangkan objek penelitian ini adalah sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi ke *buyer*.

### a) Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data. Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan berbagai metode yang pertama adalah mengidentifikasi pengguna menggunakan metode observasi dan wawancara, untuk mengetahui *conceptual system design dan define the problem*, selanjutnya merancang *prototype* dengan metode Analisis Perancangan

Sistem Informasi (APSI) untuk mengetahui *set system objective* dan *establish system constrain*, kemudian penentuan *prototype* dapat diterima atau tidak untuk mengetahui *information needs* yang terakhir adalah menggunakan *prototype* untuk mendapatkan atau menentukan sumber informasi yang akurat.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Perancangan sistem Informasi terdiri dari beberapa tahapan yakni *Strategic Project Planning*, *Conceptual System Design* dan *Perancangan Detail*.

#### a) *Strategic / Project Planning SIM*

*Project Planning* digunakan untuk menjabarkan perancangan dasar tujuan, dalam hal ini adalah perancangan usaha yang akan dilakukan, tujuan perancangan, serta penetapan kegiatan-kegiatan utama yang akan dilakukan.

#### Tujuan Perancangan Sistem Informasi Manajemen

Perancangan sistem informasi manajemen sebagai dasar tersedianya informasi mengenai permasalahan yang ada pada proses pengiriman hasil produksi, seperti informasi data identitas hasil produksi, permintaan dan pengiriman produk, stok produk, serta data ketersediaan transportasi.

#### Penetapan Kegiatan-Kegiatan Utama/Waktu

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Penyusunan informasi yang diperlukan	√			
2	Analisis operasi dari rancangan yang terpilih		√		
3	Mendefenisikan sub system			√	
4	Mengembangkan basis data			√	
5	Mengenali kendala system			√	
6	Merancang SIM				√

#### b) *Conceptual System Design*

*Conceptual System Design* terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *Define The Problem*, *Set System Objective*, *Establish System Constrains*, *Information Need*, penentuan Sumber Informasi dan *Reporting*.

#### *Define the Problem*

Bagaimana dapat tersedia informasi data identitas hasil produksi, permintaan dan pengiriman produk, stok produk, serta data ketersediaan transportasi..Sehingga dapat dibuat keputusan mengenai pengiriman hasil produksi sesuai dengan permasalahan mesin yang ada. Tujuan: Mempercepat pengambilan keputusan dalam pengiriman hasil produksi dengan kriteria, (a) Produk dikirim, (b) *Reschedule*. Selanjutnya Menetapkan kegiatan personal pelaksana operasi dengan tahapan (1) Merancang sistem informasi pengiriman hasil produksi, (2) Mengidentifikasi sistem informasi pengiriman hasil produksi, (3) Menerima laporan rutin, (4) Menjadwalkan dan mendata pengiriman hasil produksi, (5) Mendata informasi permintaan dan pengiriman, stok produk serta data ketersediaan transportasi, (6) Mengedit data informasi pengiriman, (7) Mengambil keputusan mengenai pengiriman hasil produksi.

#### *Set System Objective*

Terdapat lima kriteria dalam sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi untuk melakukan pengambilan keputusan, yaitu, (1) Data identitas produksi, data identitas produksi berkaitan dengan hasil produksi seperti jenis produksi, ukuran produk serta tipe produk. Data-data tersebut diinput oleh admin

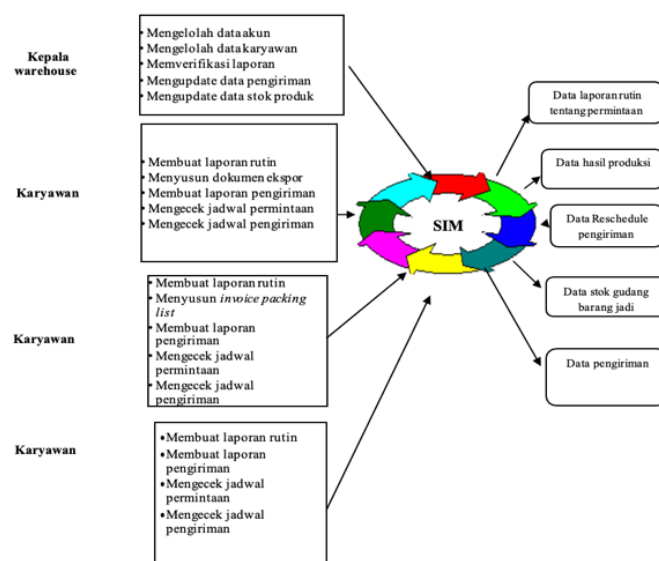
warehouse yang merupakan level *lower* dalam tingkatan sistem informasi manajemen, (2) Data *inventory* awal, data *inventory* awal berkaitan dengan data-data produk awal yang ada dibagian warehouse sebelum adanya produk masuk dari bagian produksi (gudang barang jadi). Data-data tersebut *diinput* oleh admin *warehouse* yang merupakan level *lower* dalam tingkatan sistem informasi manajemen. (3) Data *inventory* masuk, data *inventory* masuk berkaitan dengan data-data hasil produksi yang masuk ke *warehouse* dari bagian produksi Data-data tersebut *diinput* oleh admin *warehouse* yang merupakan level *lower* dalam tingkatan sistem informasi manajemen, (4) Data *inventory* keluar, data *inventory* keluar berkaitan dengan data-data produk yang telah dikirim baik itu ekspor maupun pengiriman ke lokal. Data-data tersebut *diinput* oleh admin *warehouse* yang merupakan *level lower* dalam tingkatan sistem informasi manajemen, (5) Data *inventory* akhir, data *inventory* akhir berkaitan dengan data-data sisa stok hasil produksi yang ada di gudang barang jadi setelah dilakukan pengiriman ke *buyer*. Data-data tersebut *diinput* oleh admin *warehouse* yang merupakan level *lower* dalam tingkatan sistem informasi manajemen.

### c) Perancangan Detail

Pada tahap perancangan detail, informasi-informasi yang telah diperoleh dari tahap-tahap perancangan usaha dan tahap-tahap perancangan desain sistem kemudian dirancang kedalam sistem yang akan dibuat. Tahapan dalam perancangan detail adalah dengan menentukan kondisi sistem awal, mengidentifikasi pengguna, menggambarkan alur sistem (*use case diagram, activity diagram dan general flow system*) dan menggambarkan form input dan output.

#### Kondisi Sistem Awal

Diperlukan gambaran kondisi sistem awal untuk menentukan rancangan sistem informasi yang akan dibuat akan lebih baik dari sistem yang ada sebelumnya. Berikut ini adalah kondisi sistem awal pada perusahaan PT. Katingan Timber Celebes sesuai dengan pola keterpaduan sistem pengiriman hasil produksi. proses pengiriman hasil produksi yang dimulai dari Marketing, warehouse, PPIC dan bagian produksi. Marketing menerima permintaan *buyer* kemudian menyampaikan ke bagian *warehouse* yang bertugas melakukan penyusunan rencana pengapalan. Setelah dilakukan penyusunan rencana pengapalan maka dilanjutkan oleh bagian PPIC yang melakukan penyusunan rencana produksi dan kemudian menjadi acuan dari bagian produksi untuk melakukan proses produksi sesuai dengan permintaan *buyer*, setelah dilakukan proses produksi kemudian produk akan dibawa ke gudang barang jadi untuk disimpan sementara dan menunggu untuk dikirim. Apabila stok barang jadi telah sesuai dengan jumlah permintaan maka *marketing* akan menentukan transportasi pengangkutan produk. Apabila transportasi telah tersedia maka bagian warehouse akan melakukan pengambilan keputusan terkait dengan tindakan pengiriman hasil produksi.



Gambar 1. General System Flow

**General Sistem Flow**

Setelah menentukan pengguna angka selanjutnya adalah menjelaskan aliran sistem dimana pada perancangan sistem hal utama adalah menentukan sumber informasi, kemudian informasi yang diperoleh berupa data diolah kedalam sistem database hingga menghasilkan keluaran data hasil keputusan mengenai keadaan mesin.

**Form Input dan Output**

**Form Input Login**

Berikut ini merupakan gambaran input login dimana penggunanya adalah karyawan dan kepala bagian gudang barang jadi (*warehouse*)Form input login ini memiliki tampilan *username* dan *password*, pengguna akan dibebaskan memilih *password* sendiri.

**Tabel 2.** Form input untuk login

<b>Form Input Login</b>		
No.	Username	Password
1	Andi_Arninah	04Feb1995
2	Ilyas	00005555
3	Ramlah	1112131415
4	Mytha	Des022017



**Gambar 2.** Form Login SIM Pengiriman Hasil Produksi ke *Buyer*



**Gambar 3.** Tampilan Admin Panel

**Form Input Data identitas produk yang dikirim**

Form data identitas produk berisi data-data berupa tebal, lebar, panjang, *type*, *grade*, *isi/crats* Berikut form input data identitas produk yang dikirim

**Tabel 3.** Form input data identitas produk yang dikirim

Tebal(mm)	Lebar (mm)	Panjang (mm)	Type	Grade	Isi/crats
2.40	920	1.830	T2F☆☆☆☆	GIPS	250

Makassar,.....2023

Admin warehouse

(Ramlah)



Gambar 4. Form Data Identitas yang Dikirim



Gambar 5. Form Input Data Stok Awal

**Form Input Data Inventory Awal**

Form data *inventory* awal berisi tentang data produk/pcs, ukuran (m<sup>3</sup>), jumlah produk awal. Berikut form input data stok awal:

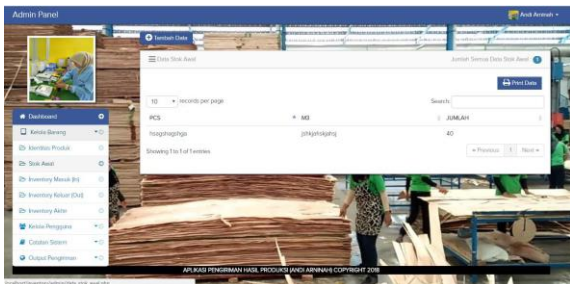
**Tabel 4. Form input data stok awal**

Stok Awal		Jumlah/crats
Pcs	m <sup>3</sup>	
330	1.33	2

Makassar,.....2023

Admin Warehouse

(Ilyas)



Gambar 6. Form Data Inventory Awal



Gambar 7. Form Input Data Stok Awal

**Form Input Data Inventory (in)**

Form input *inventory (in)* berisikan data-data produk masuk/hari (*today*), ukuran produk (m<sup>3</sup>), produk yang diterima (ACC), ukuran produk (m<sup>3</sup>) dan jumlah *inventory* masuk. Berikut form input data *inventory* masuk:

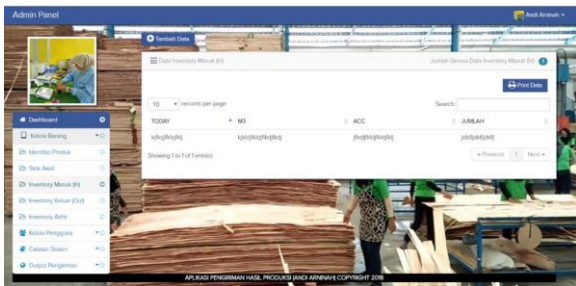
**Tabel 5. Form Input Inventory Masuk**

In		Jumlah/crats
Today/pcs	m <sup>3</sup>	ACC
1980	8,0005	2,640
		10,67

Makassar,.....2023

Admin Warehouse

(Ramlah)



Gambar 6. Form Input Inventory Masuk In



Gambar 7. Form Input Stock Inventory In

**Form Input Data Inventory (Out)**

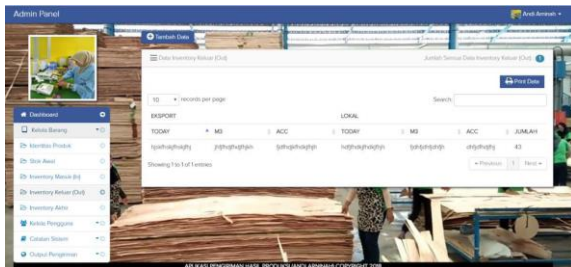
Form input data *Inventory (Out)* berisikan data-data produk ekspor, dan produk lokal. Produk yang diekspor dan produk yang dipasarkan lokal berisi data jumlah permintaan/hari (*Today*), ukuran (m<sup>3</sup>), produk yang keluar (*ACC*), ukuran produk (m<sup>3</sup>) dan jumlah produk keluar. Berikut form input *Inventory out*.

Tabel 6. Form Input Inventory (Out)

		Out								Jumlah/crats
		Eksport		Lokal						
Today/pcs	m3	Acc	m <sup>3</sup>	Today	m3	Acc	m <sup>3</sup>			
1000	4.04	1000	4.04	-	-	-	-			4

Makassar,.....2023

Admin Warehouse  
(Ilyas)



Gambar 8. Form Input Inventory Out



Gambar 9. Form Input Stock Inventory Out

**Form Inventory Akhir**

Form input *Inventory Akhir*, berisikan data-data sisa produk (SC) berupa sisa stok/hari (*today*), ukuran produk tersisa (m<sup>3</sup>), produk memenuhi standar (*Acc*), ukuran produk (m<sup>3</sup>), total crats, total pcs akhir. Berikut form input *inventory akhir*.

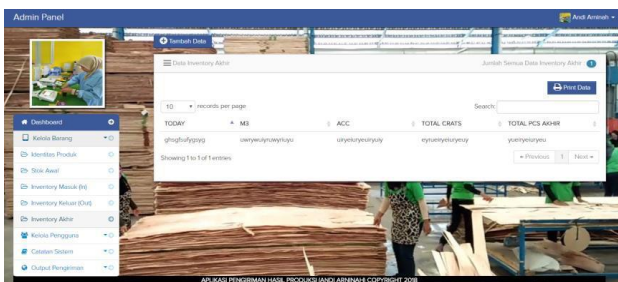
**Tabel 7. Form Input Inventory Akhir**

		SC	Ttl crats		Pcs Akhir=Today/pcs	m <sup>3</sup>
Today (pcs awal+pcs masuk)- Pcs out))	m <sup>3</sup> ((m3 awal +m3 masuk)- m3 out)	ACC= Today/pcs	m <sup>3</sup>	((crats awal+crats masuk)- crats Out))		
1310	5.29	1310	5.29	1310	6	5.29

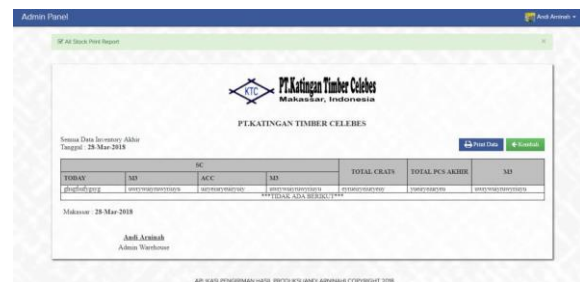
Makassar,.....2023

Admin Warehouse

(Ramlah)



**Gambar 8. Form Input Inventory Akhir**



**Gambar 9. Form Input Stock Inventory Akhir**

**Form Output Pengiriman Hasil Produksi**

Form output berisi data-data yang berkaitan dengan bagian gudang barang jadi dan dokumen. Data-data tersebut berupa ukuran produk (tebal, lebar, panjang, *type*, *grade*), isi *crats*, stok awal (pcs, m<sup>3</sup>, jumlah), *inventory* masuk (today, m<sup>3</sup>, acc, jumlah), *inventory* keluar (*ekspor* dan lokal), serta sisa stok yang ada di gudang barang jadi. berikut tampilan form output pengiriman hasil produksi.

**Tabel 8. Form Output Pengiriman Hasil Produksi/Hari/Jam**

Tebal		2.4	
Lebar		920	
Panjang		1.83	
Type		T2F	
Grade		G1PS	
Isi/crats		250	
Stok awal	Pcs	330	
	m <sup>3</sup>	1.33	
	Jumlah	2	
In	Day/hour	1980	
	m <sup>3</sup>	8,0005	
	Acc	2,640	
	m <sup>3</sup>	10,67	
	Jumlah	8	
Out	Ekspor	Day/hour	1000
		m <sup>3</sup>	4.04
		Acc	1000



		m3	4.04
	Lokal	Day/hour	-
		m3	-
		Acc	1000
		m3	4.04
	Jumlah		4
SC	Day/hour ((pcs awal+pcs masuk)-Pcs out))		1310
	m3 ((m3 awal +m3 masuk)-m3 out)		5.29
	Acc (ACC= Today/pcs)		1310
	m3		5.29
Ttl crats ((crats awal+crats masuk)-crats Out))			6
Pcs akhir= Today/pcs			1310
m3			5.29

Makassar,.....2023


Admin Warehouse

(Ramlah)

PT. KATINGAN TIMBER CELEBES			
Semua Output Pengiriman Hasil Produksi Hari Jam			
Tanggal : 28-Mar-2015			
		Print Data	
		Kembali	
TEBAL	tcccc		
LEBAR	tcccc		
PANJANG	tcccc		
TYPE	tcccc		
GRADE	tcccc		
ISI CRATS	tcccc		
STOK AWAL	PCS	hagahagaha	
	ME3	jabkjabkjabk	
	JUMLAH	40	
IN	DAY/HOUR	kjflajlfklajlfklj	
	ME3	kjkljlfkljlfkljlfklj	
	ACC	jflkljlfkljlfkljlfklj	
	ME3	kjkljlfkljlfkljlfklj	
OUT	EKSPOR	DAY/HOUR	kljlfkljlfkljlfklj
		ME3	kljlfkljlfkljlfklj
		ACC	kljlfkljlfkljlfklj
	LOKAL	DAY/HOUR	kljlfkljlfkljlfklj
		ME3	kljlfkljlfkljlfklj
		ACC	kljlfkljlfkljlfklj
		ME3	kljlfkljlfkljlfklj
JUMLAH	40		
SC	DAY/HOUR	ghagfaufygag	
	ME3	wertyuiopqrstuvwxyz	
	ACC	wertyuiopqrstuvwxyz	
	ME3	wertyuiopqrstuvwxyz	
TOTAL CRATS		tuvwxyz	
TOTAL PCS AKHIR		yuvwxyz	
ME3		wertyuiopqrstuvwxyz	
***TIDAK ADA BERIKUT***			
Makassar : 28-Mar-2015			
Andi Arminah Admin Warehouse			

Gambar 10. Form Output Pengiriman/hari

Admin Panel Andi Arninah


**PT.Katingan Timber Celebes**  
 Makassar, Indonesia  
**PT.KATINGAN TIMBER CELEBES**

Semua Output Pengiriman Hasil Produksi/Minggu  
Tanggal : 31-Mar-2018 Kembali Print Data


TEBAL	LEBAR	PANJANG	TYPE	GRADE	ISL/CRATS	STOK AWAL				IN				OUT				SC				TOTAL PCS AKHIR	M3						
						PCS	M3	JUMLAH	WEEK	M3	ACC	M3	JUMLAH	EKSPORT		LOKAL		JUMLAH	WEEK	M3	ACC			M3					
														WEEK	M3	ACC	M3								WEEK	M3	ACC	M3	
2.40	920	1830	T2F***	G1PS	250	330	1.33	2	1980	8,0005	2,640	8,0005	8	1000	4.04	1000	4.04	0	0	1000	0	4	1310	5.29	1310	5.29	1310	5	5.29
***TIDAK ADA BERIKUT***																													

Makassar : 31-Mar-2018

Andi Arninah  
Kepala Bagian Warehouse

Gambar 11. Form Output Pengiriman/Minggu

Admin Panel Andi Arninah


**PT.Katingan Timber Celebes**  
 Makassar, Indonesia  
**PT.KATINGAN TIMBER CELEBES**

Semua Output Pengiriman Hasil Produksi/Minggu  
Tanggal : 31-Mar-2018 Kembali Print Data

TEBAL	LEBAR	PANJANG	TYPE	GRADE	ISL/CRATS	STOK AWAL				IN				OUT				SC				TOTAL PCS AKHIR	M3						
						PCS	M3	JUMLAH	WEEK	M3	ACC	M3	JUMLAH	EKSPORT		LOKAL		JUMLAH	WEEK	M3	ACC			M3					
														WEEK	M3	ACC	M3								WEEK	M3	ACC	M3	
2.40	920	1830	T2F***	G1PS	250	330	1.33	2	1980	8,0005	2,640	8,0005	8	1000	4.04	1000	4.04	0	0	1000	0	4	1310	5.29	1310	5.29	1310	5	5.29
***TIDAK ADA BERIKUT***																													


Makassar : 31-Mar-2018

Andi Arninah  
Kepala Bagian Warehouse

Gambar 12. Form Output Pengiriman/Bulan

Admin Panel Andi Arninah

All Output Pengiriman Hasil Produksi/Tahun x


**PT.Katingan Timber Celebes**  
 Makassar, Indonesia  
**PT.KATINGAN TIMBER CELEBES**

Semua Output Pengiriman Hasil Produksi/Tahun  
Tanggal : 28-Mar-2018

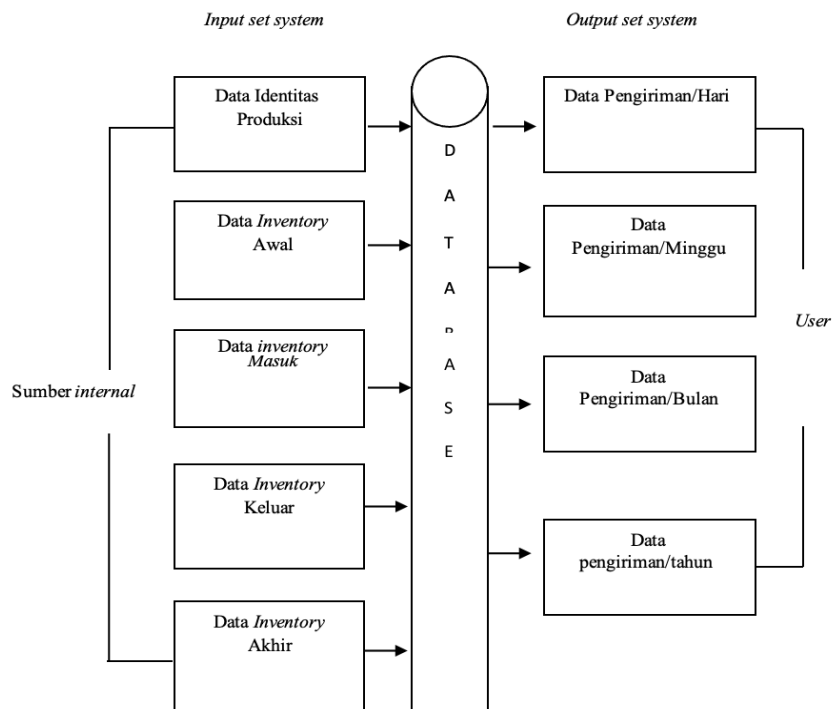
TEBAL	LEBAR	PANJANG	TYPE	GRADE	ISL/CRATS	STOK AWAL			IN			
						PCS	M3	JUMLAH	TODAY	M3	ACC	M3
tessss	tessss	tessss	tessss	tessss	tesss	hsagshagshga	jshkjhskjhaj	40	kjfkjsjfklsjfkj	kjkljdjfkldjfkldjfkj	jkldjfkldjfkldjfkj	kjkljdjfkldjfkldjfkj

Makassar : 28-Mar-2018

Andi Arninah  
Direktur PT.Katingan Timber Celebes

Gambar 13. Form Output Pengiriman/Tahun

**Tampilan Model Sistem Informasi Manajemen**



**Gambar 14.** Tampilan Model Sistem Informasi Manajemen Pengiriman Hasil Produksi

**Perbandingan Kondisi Sistem Awal dan Rancangan SIM Administrasi Pengiriman Hasil Produksi**

Untuk membantu perusahaan dalam mengambil tindakan keputusan pengiriman hasil produksi maka dilakukan rancangan SIM administrasi pengiriman hasil produksi pada PT. Katingan Timber Celebes ditinjau dari kondisi sistem awal. Rancangan SIM tersebut bertujuan untuk memudahkan mengontrol dan memonitori aktivitas pengiriman hasil produksi. Adapun beberapa perbedaan antara kondisi sistem awal dan rancangan SIM terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 9.** Perbandingan kondisi sistem awal dan rancangan SIM

Kondisi Sistem Awal (1)	Rancangan SIM (2)
1. Masih menggunakan <i>Microsoft excel</i> dalam penginputan data	1. Menggunakan <i>Software</i> berbasis <i>Website</i>
2. Sulitnya akses data pada setiap bagian terkait ( <i>Marketing, Warehouse, PPIC, Bagian Produksi</i> )	2. Semua data dari bagian terkait bisa diakses oleh admin yang membutuhkan laporan terkait pengiriman hasil produksi
3. Penginputan data secara manual membutuhkan waktu yang lama	3. Penginputan data menggunakan SIM dapat mengefisienkan waktu
4. Penyimpanan data dalam bentuk file <i>Microsoft excel</i> membutuhkan waktu yang lama dalam mengakses data atau dokumen masa lalu dan bisa berakibat fatal dalam bentuk kehilangan data.	4. Data dan dokumen akan disimpan dalam <i>website</i> setelah dilakukan penginputan sehingga memudahkan pengguna dalam mencari dokumen masa lalu.

Kondisi Sistem Awal (1)	Rancangan SIM (2)
5. Mudah diterapkan karena sudah lazim dipakai oleh karyawan PT. KTC	5. Sulit diterapkan karena karyawan perlu melakukan adaptasi terhadap <i>software</i>
6. Memerlukan waktu input data sekitar 30 menit	6. Memerlukan waktu input data sekitar 15 menit
7. Proses pengerjaan satu data yang membutuhkan arsip dokumen dari bagian terkait sekitar 45 menit	7. Proses pengerjaan satu data yang membutuhkan arsip dokumen dari bagian terkait sekitar 15 menit
8. Kemungkinan kehilangan data dalam satu bulan $\pm 3$ kali	9. Tidak ada kemungkinan kehilangan data

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Didalam sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi terdapat lima sub-sistem yang ada pada rancangan sistem yaitu, data identitas produk, data *inventory* awal, data *inventory* masuk, data *inventory* keluar dan data *inventory* akhir.
2. Sistem informasi pengiriman hasil produksi dapat memudahkan kepala *warehouse* dan karyawan untuk mengetahui dan mendeteksi permasalahan yang ada pada proses pengiriman hasil produksi. Pengiriman hasil produksi dengan menggunakan sistem lebih baik daripada pengiriman secara sistem manual. Beberapa hal yang terbantu melalui implementasi sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi yaitu tersedianya data-data proses pengiriman secara rutin seperti data permintaan, data ketersediaan stok gudang barang jadi serta data pengiriman. hal ini membantu perusahaan dalam pendataan dan dokumentasi pada proses pelayanan permintaan dan pengiriman hasil produksi. Selain itu sistem informasi pengiriman juga menjadi alat pengawasan pengiriman hasil produksi yakni mengontrol dan memonitori persediaan stok gudang barang jadi dari *output* laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama yang baik serta hubungan timbal balik antar bagian dalam perusahaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dan memperoleh hasil yang maksimal, akurat dan *up to date*.
2. Ketidakpastian informasi memunculkan kendala bagi perusahaan dalam mengakses data-data yang berkaitan dengan pengiriman sehingga perlu adanya penerapan sistem informasi manajemen administrasi pengiriman hasil produksi.
3. Pemeliharaan dan pembaharuan sistem harus terus dilakukan agar sesuai dengan kebijakan dan perkembangan perusahaan sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diinginkan.
4. Perlu adanya pengembangan sistem informasi berbasis *barcode*.

#### Daftar Pustaka

- [1] Kunath, M. and Winkler, H. 2019. Usability of information systems to support decision making in the order management process. *Procedia CIRP*, 81, 322–327.
- [2] Tummers, J., Kassahun, A. and Tekinerdogan, B. 2019. Obstacles and features of Farm Management Information Systems: A systematic literature review, *Comput Electron Agric*, 157, 189–204.
- [3] Liew, A. 2019. Enhancing and enabling management control systems through information technology: The essential roles of internal transparency and global transparency, *International Journal of Accounting Information Systems*, 33, 16–31.
- [4] Ito, H., Taki, T., Hasegawa, J. and Raita, K. 2019. Relationships among information items of meeting minutes in a minutes management system MRS, *Procedia Comput Sci*, 159, 192–201.

- [5] Gebre-Mariam, M. and Bygstad, B. 2019. Digitalization mechanisms of health management information systems in developing countries, *Information and Organization*, 29(1), 1–22.
- [6] Martins, J., Branco, F., Goncalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M. and Cruz-Jesus, F. 2019. Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education, *Telematics and Informatics*, 38, 182–193.
- [7] Rozental, O. and White, R.S. 2019. Anesthesia Information Management Systems: Evolution of the Paper Anesthetic Record to a Multisystem Electronic Medical Record Network That Streamlines Perioperative Care, *J Anesth Hist*, 5(3), 93–98.
- [8] Xu, J., Shi, Y., Xie, Y. and Zhao, S. A BIM-Based construction and demolition waste information management system for greenhouse gas quantification and reduction, *J Clean Prod*, 229, 308–324.
- [9] Xu, C., Fang, Y. and Ma, Y. 2019. Integrated Application of Blockchain in the Electric Information Management System, *Procedia Comput Sci*, 162, 88–93.
- [10] Cai, M., Li, M. and Cao, W. 2019. Blockchain based Data Distribution and Traceability Framework in the Electric Information Management System, *Procedia Comput Sci*, 162, 82–87.
- [11] Muczyński, A., Dawidowicz, A. and Żróbek, R. 2019. The information system for social housing management as a part of the land administration system – A case study of Poland, *Land use policy*, 86, 165–176.
- [12] Stvilia, B., Wu, S. and Lee, D.J. 2019. A framework for researcher participation in Research Information Management Systems, *The Journal of Academic Librarianship*, 45(3), 195–202.
- [13] Ahmadi, M., Madani, T. and Alipour, J. 2019. Development a national minimum data set (MDS) of the information management system for disability in Iran, *Disabil Health J*, 12(4), 641–648.
- [14] Herdianzah, Y., Ahmad, A., Saleh, A., Syukur, A., Rahmaniah, and Wahyuni P, A.D. 2022. Pengaruh Penerapan Warehouse Management System Terhadap Kinerja Gudang Pada PTP Nusantara XIV Persero, *Metode: Jurnal Teknik Industri*, 8(2), 91–101.
- [15] Ahmad, A. and Herdianzah, Y. 2022. Feasibility Analysis of Sinjai’s Special Minas Beverage Production, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 7(3), 194.
- [16] Herdianzah, Y., Wahyuni P, A.D., Malik, R. and Pratama, M.A. 2023. Analysis of the Effect of Temperature, Lighting and Noise on Employee Work Productivity in the Noodle Production Section at CV. Kartika Makassar, *Journal of Industrial System Engineering and Management*, 2(1), 7–12.
- [17] Herdianzah, Y. 2020. Kri Design And Mitigation Strategy On Water Distribution Of Perumda Air Minum Makassar Regional Iv: A Case Study, *Journal of Industrial Engineering Management*, 5(2), 70–79.